

Optimalisasi peran dosen pembimbing lapangan dalam program MBKM-PPL berbasis riset melalui model end-to-end research mentoring

Robby Jundi Lestari¹, Zuailan al Hafidz¹, Arsanur Rahman¹, Nur Hidayati²

¹Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Abuya Salek Sarolangun, Indonesia

²Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung, Indonesia

Penulis korespondensi : Robby Jundi Lestari

E-mail : robbyjundi23@gmail.com

Diterima: 23 Juli 2026 | Direvisi: 05 Agustus 2026 | Disetujui: 07 Agustus 2026 | Online: 22 Agustus 2026

© Penulis 2026

Abstrak

Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di IAI Abuya Salek Sarolangun menghadirkan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berbasis riset sebagai model baru dalam pelaksanaan praktik lapangan mahasiswa. Implementasi program ini menimbulkan tantangan bagi mahasiswa dalam mengintegrasikan aktivitas praktik mengajar dan pengambilan data penelitian secara simultan. Pengabdian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi optimalisasi peran Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dalam mendampingi mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di MTsN 3 Sarolangun guna memperkuat budaya riset dan publikasi ilmiah mahasiswa. Metode yang digunakan adalah *Participatory Action Research* (PAR) dengan model pendampingan *end-to-end research mentoring*. Kegiatan pendampingan dilakukan melalui tahapan pemetaan masalah, penyediaan instrumen penelitian, monitoring berbasis WhatsApp group, supervisi pengumpulan data, pendampingan pengolahan data, hingga konversi laporan penelitian menjadi artikel ilmiah. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa pendampingan intensif DPL mampu membantu mahasiswa mengatasi hambatan metodologis dalam pelaksanaan penelitian lapangan. Seluruh mahasiswa peserta berhasil menghimpun data penelitian secara sistematis dan menyelesaikan laporan PPL berbasis riset tepat waktu. Selain itu, kegiatan ini menghasilkan draft artikel ilmiah yang siap dipublikasikan pada jurnal terindeks SINTA 4, serta menjadikan kelompok mahasiswa tersebut sebagai pionir penyelesaian MBKM-PPL berbasis riset di lingkungan kampus. Temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan integrasi riset dalam MBKM-PPL sangat dipengaruhi oleh kualitas dan intensitas pendampingan akademik yang dilakukan secara berkelanjutan oleh dosen pembimbing lapangan (DPL).

Kata kunci: MBKM, PPL berbasis riset; pendampingan dpl; pendidikan bahasa arab; publikasi ilmiah.

Abstract

The implementation of the *Merdeka Belajar Kampus Merdeka* (MBKM) policy at IAI Abuya Salek Sarolangun introduced a research-based Field Experience Practice (PPL) program as a new model for student field practice. The implementation of this program created challenges for students in integrating teaching practice activities and research data collection simultaneously. This community service activity aimed to describe the strategy for optimizing the role of Field Supervisors (*Dosen Pembimbing Lapangan* / DPL) in mentoring Arabic Education students at MTsN 3 Sarolangun in order to strengthen students' research culture and scientific publication. The method used was *Participatory Action Research* (PAR) with an *end-to-end research mentoring* model. The mentoring activities were conducted through several stages, including problem mapping, preparation of research instruments, WhatsApp group-based monitoring, supervision of data collection, assistance in data analysis, and conversion of research reports into scientific articles. The results showed that intensive mentoring by the DPL helped students overcome methodological barriers in conducting field research. All participating students successfully

collected research data systematically and completed their research-based PPL reports on time. In addition, this program produced draft scientific articles ready for publication in SINTA-indexed journals and positioned the student group as pioneers in completing research-based MBKM-PPL within the institution. These findings indicate that the successful integration of research into MBKM-PPL is strongly influenced by the quality and intensity of continuous academic mentoring provided by the DPL.

Keywords: MBKM; research-based PPL; DPL mentoring; arabic education; scientific publication.

PENDAHULUAN

Implementasi kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) telah mendorong transformasi paradigma pembelajaran di perguruan tinggi, termasuk pada program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) salah satunya adalah kampus IAI Abuya Salek Sarolangun. PPL tidak lagi diposisikan hanya sebagai wahana latihan mengajar bagi mahasiswa calon guru, tetapi juga diarahkan menjadi ruang pengembangan kompetensi riset yang mampu mengintegrasikan praktik pedagogis dengan kemampuan analitis mahasiswa dalam memecahkan persoalan pembelajaran di kelas. Dalam konteks Pendidikan Bahasa Arab, transformasi ini menjadi penting karena mahasiswa tidak hanya dituntut mampu mengajar, tetapi juga mampu mengidentifikasi problem pembelajaran, mengumpulkan data lapangan, serta menghasilkan karya ilmiah berbasis temuan empiris.

Meskipun MBKM-PPL berbasis riset telah diterapkan di berbagai perguruan tinggi, implementasinya di lapangan masih menghadapi sejumlah kendala. Mahasiswa sering mengalami kesulitan dalam menyinkronkan aktivitas mengajar dengan pengumpulan data penelitian sehingga kedua aktivitas tersebut berjalan kurang optimal. Selain itu, mahasiswa juga mengalami kendala dalam menerapkan strategi pembelajaran inovatif dan penilaian berbasis kompetensi. (Merdekawaty et al., 2024). Di sisi lain, keberhasilan implementasi program MBKM sangat dipengaruhi oleh sinergi antara mahasiswa, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), dan pihak sekolah mitra, terutama melalui keterlibatan aktif DPL dalam pendampingan akademik di setiap tahapan kegiatan (Nazhifah et al., 2025). Kegiatan MBKM juga memberikan manfaat dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk bekerja sama, memecahkan masalah, dan menyelesaikan tugas secara mandiri (Devi et al., 2025).

Kendala tersebut juga ditemukan pada pelaksanaan MBKM-PPL berbasis riset mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di IAI Abuya Salek Sarolangun, khususnya pada kelompok mahasiswa yang ditempatkan di MTsN 3 Sarolangun. Pada tahap awal pelaksanaan PPL, mahasiswa mengalami kebingungan dalam menentukan fenomena pembelajaran yang layak dijadikan fokus penelitian. Selain itu, mahasiswa juga mengalami kesulitan dalam menyusun instrumen observasi, angket, dan wawancara secara mandiri, serta belum memiliki pengalaman yang memadai dalam mengolah data lapangan menjadi laporan penelitian yang sistematis. Akibatnya mahasiswa cenderung lebih fokus pada aktivitas mengajar, sedangkan aktivitas riset berjalan kurang optimal. Jika kondisi tersebut tidak diatasi melalui pendampingan yang terstruktur, maka tujuan PPL berbasis riset sebagai bagian dari implementasi MBKM akan sulit dicapai.

Dalam situasi tersebut, optimalisasi peran DPL menjadi penting sebagai strategi untuk meminimalisir hambatan teknis mahasiswa di lapangan. DPL tidak hanya berfungsi sebagai pengawas administratif, tetapi juga sebagai mentor akademik yang membantu mahasiswa mengintegrasikan praktik mengajar dan penelitian secara berimbang sehingga mampu memperkuat kompetensi pedagogis dan kompetensi riset mahasiswa secara simultan.

Beberapa penelitian terdahulu telah membahas pelaksanaan PPL dan peran DPL dalam penguatan kompetensi pedagogis mahasiswa (Damanik et al., 2026; Jumriati et al., 2026; Salamah et al., 2026; Wulanndari, 2024). Namun, penelitian tersebut umumnya masih berfokus pada supervisi praktik mengajar dan belum secara spesifik mengkaji optimalisasi peran DPL dalam MBKM-PPL berbasis riset yang mengintegrasikan praktik mengajar, penelitian lapangan, dan publikasi ilmiah mahasiswa secara

Optimalisasi peran dosen pembimbing lapangan dalam program MBKM-PPL berbasis riset melalui model end-to-end research mentoring

bersamaan. Selain itu, kajian sebelumnya juga belum mengembangkan model pendampingan akademik berbasis *end-to-end research mentoring* yang mengawal mahasiswa sejak tahap identifikasi masalah, penyusunan instrumen penelitian, pengumpulan data, hingga konversi hasil penelitian menjadi artikel ilmiah. Kondisi ini mengindikasikan adanya *research gap* dalam pengembangan model pendampingan MBKM-PPL berbasis riset di lingkungan PTKI.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian ini berhasil mengembangkan model pendampingan DPL berbasis *end-to-end research mentoring* dalam program MBKM-PPL berbasis riset di lapangan. Model ini tidak hanya memosisikan DPL sebagai supervisor praktik mengajar, tetapi juga sebagai fasilitator riset dan publikasi ilmiah mahasiswa secara berkelanjutan. Pendampingan dilakukan secara bertahap melalui koordinasi dengan sekolah mitra, observasi kelas, pemetaan masalah pembelajaran, penyusunan instrumen penelitian, monitoring pengumpulan data, hingga pendampingan pengolahan data dan konversi hasil penelitian menjadi artikel ilmiah.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kebaruan (*novelty*) dalam kegiatan pengabdian ini terletak pada pengembangan model pendampingan DPL berbasis *end-to-end research mentoring* dalam program MBKM-PPL berbasis riset. Model ini tidak hanya memosisikan DPL sebagai supervisor praktik mengajar, tetapi juga sebagai fasilitator riset dan publikasi ilmiah mahasiswa secara berkelanjutan. Pendampingan dilakukan secara bertahap melalui koordinasi dengan sekolah mitra, observasi kelas, pemetaan masalah pembelajaran, penyusunan instrumen penelitian, monitoring pengumpulan data, hingga pendampingan pengolahan data dan konversi hasil penelitian menjadi artikel ilmiah.

Berdasarkan uraian tersebut, artikel ini bertujuan mendeskripsikan strategi optimalisasi peran Dosen Pembimbing Lapangan dalam program MBKM-PPL berbasis riset untuk memperkuat budaya riset dan meningkatkan publikasi ilmiah mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab. Melalui strategi pendampingan berbasis *end-to-end research mentoring*, mahasiswa diharapkan mampu menjalankan aktivitas mengajar dan penelitian secara bersamaan serta memiliki budaya riset dan publikasi ilmiah yang lebih kuat.

METODE

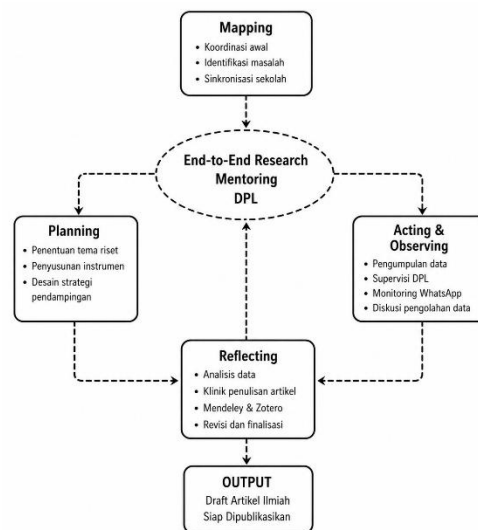
Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah *Participatory Action Research* (PAR). Afandi et al. (2022) menjelaskan bahwa pendekatan PAR menekankan keterlibatan partisipatif dalam proses perubahan sosial melalui kolaborasi antara pendamping dan subjek kegiatan. Pendekatan ini berorientasi pada proses pemberdayaan dan perubahan sosial melalui riset transformatif yang dilakukan dari, oleh, dan untuk masyarakat. PAR juga bertujuan menumbuhkan kemampuan dan kekuatan kelompok dalam menyelesaikan persoalan secara mandiri melalui proses reflektif, kolaboratif, dan partisipatif. Dalam konteks pengabdian ini, mahasiswa tidak hanya diposisikan sebagai peserta PPL, tetapi juga sebagai subjek yang dilibatkan secara aktif dalam proses identifikasi masalah pembelajaran, pengumpulan data, refleksi akademik, hingga penyusunan karya ilmiah berbasis hasil penelitian lapangan.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di MTsN 3 Sarolangun selama 40 hari pada periode MBKM-Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) semester ganjil tahun akademik 2025/2026. Mitra sasaran dalam kegiatan ini adalah satu kelompok mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAI Abuya Salek Sarolangun yang berjumlah 3 orang mahasiswa peserta MBKM-PPL berbasis riset. Pendekatan PAR dipilih karena Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) terlibat secara langsung dalam proses pendampingan mahasiswa melalui model *end-to-end research mentoring*, mulai dari pemetaan masalah, penyusunan instrumen penelitian, monitoring pengumpulan data, hingga pendampingan pengolahan data dan penulisan artikel ilmiah. Pendampingan dilakukan secara intensif melalui supervisi akademik, diskusi kelompok, monitoring digital melalui grup WhatsApp, dan klinik penulisan ilmiah untuk membantu mahasiswa mengintegrasikan aktivitas mengajar dan penelitian secara kolaboratif dan berkelanjutan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi kegiatan, monitoring digital berbasis WhatsApp group, catatan supervisi akademik, dan refleksi kolaboratif selama proses pendampingan MBKM-PPL berbasis riset berlangsung. Secara sistematis, tahapan pelaksanaan pengabdian berbasis

Optimalisasi peran dosen pembimbing lapangan dalam program MBKM-PPL berbasis riset melalui model *end-to-end research mentoring*

Participatory Action Research (PAR) melalui model *end-to-end research mentoring* disajikan pada Gambar 1



Gambar 1. Alur Model End-to-End Research Mentoring Berbasis PAR

Berdasarkan alur pada gambar 1, pelaksanaan kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui empat tahapan utama, yaitu *mapping*, *planning*, *acting and observing*, serta *reflecting*. Masing-masing tahapan dijelaskan sebagai berikut.

Tahap Pemetaan Masalah (*Mapping*)

Pada tahap ini, DPL melakukan koordinasi awal untuk menggali pandangan dan kendala yang dihadapi mahasiswa terkait implementasi MBKM-PPL berbasis riset. Selain itu, dilakukan komunikasi dan advokasi kepada pihak sekolah mitra untuk memastikan sinkronisasi antara kegiatan praktik mengajar dan pengambilan data penelitian. Tahap ini bertujuan membangun kesepahaman antara mahasiswa, DPL, dan sekolah terkait orientasi program berbasis riset.

Tahap Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan, DPL menyusun strategi pendampingan agar aktivitas penelitian tidak mengganggu tugas utama mahasiswa dalam praktik mengajar. Kegiatan yang dilakukan meliputi instruksi observasi kelas pada minggu pertama untuk memetakan masalah pembelajaran Bahasa Arab, pelaksanaan rapat koordinasi penentuan tema penelitian, serta penyediaan instrumen penelitian siap pakai berupa angket, pedoman observasi, dan wawancara. Langkah ini dilakukan untuk meminimalkan hambatan teknis mahasiswa dalam pelaksanaan penelitian lapangan.

Tahap Pelaksanaan dan Monitoring (*Acting and Observing*)

Mahasiswa melaksanakan pengumpulan data penelitian secara langsung di sekolah mitra dengan supervisi intensif dari DPL. Monitoring dilakukan secara berkala melalui grup WhatsApp untuk memantau perkembangan penelitian, kendala lapangan, dan validitas data yang diperoleh mahasiswa. Pada tahap ini, DPL juga memberikan koreksi langsung terhadap teknik pengumpulan data dan mendampingi mahasiswa dalam pengolahan data awal melalui diskusi kelompok.

Tahap Refleksi dan Evaluasi (*Reflecting*)

Tahap akhir dilakukan melalui evaluasi terhadap keseluruhan proses penelitian yang telah dilaksanakan mahasiswa. DPL mendampingi mahasiswa dalam proses analisis data, penyusunan laporan berbasis riset, penggunaan aplikasi manajemen referensi seperti Mendeley dan Zotero, serta

Optimalisasi peran dosen pembimbing lapangan dalam program MBKM-PPL berbasis riset melalui model end-to-end research mentoring

konversi laporan penelitian menjadi artikel ilmiah. Keberhasilan kegiatan diukur melalui ketercapaian luaran berupa draft artikel ilmiah mahasiswa yang siap dipublikasikan pada jurnal akademik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi MBKM-PPL berbasis riset di MTsN 3 Sarolangun menjadi pengalaman baru bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAI Abuya Salek Sarolangun. Program ini tidak hanya menuntut mahasiswa melaksanakan praktik mengajar, tetapi juga melakukan penelitian pendidikan secara simultan. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian mahasiswa mengalami kesulitan dalam membagi fokus antara tugas pedagogis dan aktivitas penelitian, terutama dalam menentukan fokus masalah, menyusun instrumen penelitian, dan mengolah data lapangan. Oleh karena itu, optimalisasi peran Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) menjadi faktor penting dalam menjaga keberlangsungan program MBKM-PPL berbasis riset dalam kegiatan-kegiatan serupa di masa mendatang.

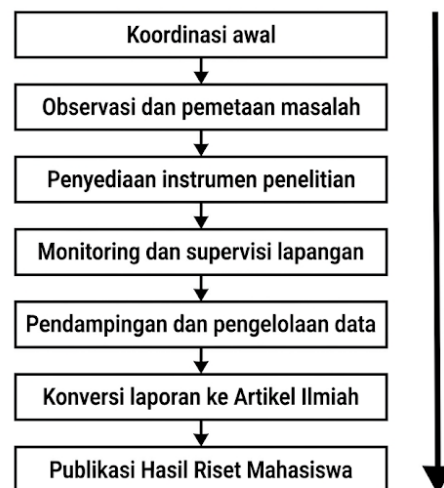


Gambar 2. Aktivitas riset mahasiswa

Transformasi Peran DPL dalam MBKM-PPL Berbasis Riset

Pelaksanaan MBKM-PPL berbasis riset yang telah dilakukan di MTsN 03 Singkut menunjukkan adanya transformasi peran DPL dari supervisor administratif menjadi mentor akademik yang terlibat secara intensif dalam proses penelitian mahasiswa. DPL tidak hanya melakukan pengawasan praktik mengajar, tetapi juga mendampingi mahasiswa sejak tahap observasi awal hingga konversi hasil penelitian menjadi artikel ilmiah. Transformasi tersebut dapat dilihat pada model pendampingan berikut.

Optimalisasi peran dosen pembimbing lapangan dalam program MBKM-PPL berbasis riset melalui model end-to-end research mentoring

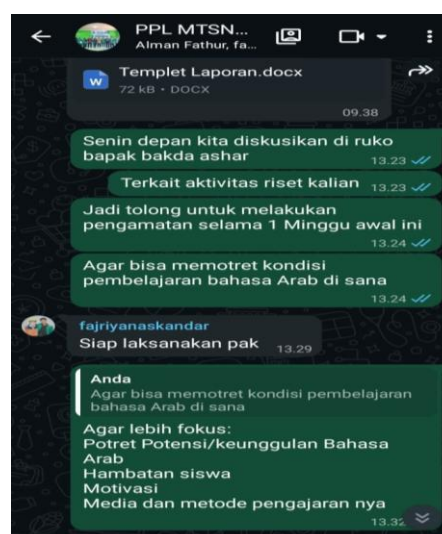


Gambar 3. Model *End-to-End Research Mentoring*

Model tersebut menerangkan bahwa pendampingan DPL dilakukan secara berkelanjutan dan berjenjang, mulai dari tahap persiapan hingga hilirisasi hasil penelitian menjadi artikel ilmiah. Pendekatan ini memperlihatkan bahwa implementasi MBKM-PPL berbasis riset memerlukan keterlibatan akademik DPL secara lebih intensif dibandingkan pola PPL konvensional yang hanya memberikan intruksi di awal, di Tengah kegiatan tanpa ada pendampingan secara bertahap.

Pendampingan Berbasis *Scaffolding*

Scaffolding merupakan bentuk pendampingan bertahap yang diberikan kepada peserta didik (dalam kasus ini adalah mahasiswa) untuk membantu mereka mengatasi kesulitan dalam proses pembelajaran hingga mampu melaksanakan kegiatan secara mandiri. (Ilmawati et al., 2026). Pada tahap awal pelaksanaan MBKM-PPL berbasis riset, DPL menerapkan strategi pendampingan berbasis *scaffolding* ini bertujuan untuk membantu mahasiswa memahami mekanisme penelitian di lapangan. Mahasiswa diarahkan untuk melakukan observasi kelas pada minggu pertama guna memetakan apa problem pembelajaran Bahasa Arab yang potensial untuk dijadikan fokus penelitian. Dalam konteks MBKM-PPL berbasis riset, *scaffolding* diterapkan melalui arahan teknis, penyediaan instrumen penelitian, supervisi pengumpulan data, pendampingan pengolahan data dan penulisan artikel ilmiah secara berkelanjutan.



Gambar 4. Pemetaan Awal Masalah Penelitian Mahasiswa

Optimalisasi peran dosen pembimbing lapangan dalam program MBKM-PPL berbasis riset melalui model end-to-end research mentoring



Gambar 5. Penyediaan Instrumen Penelitian

Pada *Gambar 3* dapat dilihat bagaimana proses pendampingan awal berbasis *scaffolding* yang dilakukan DPL melalui supervisi digital berbasis WhatsApp Group. Mahasiswa diarahkan untuk melakukan observasi kelas guna mengidentifikasi hambatan pembelajaran, motivasi belajar siswa, serta penggunaan metode dan media pembelajaran Bahasa Arab di sekolah mitra kegiatan pengabdian.

Penerapan konsep scaffolding dalam kegiatan bimbingan oleh DPL menunjukkan bahwa DPL sebenarnya tengah menjadi mentor bagi mahasiswa. Model bimbingan seperti ini sangat mendukung keberhasilan program, Vygotsky (1978) menegaskan bahwa pembelajaran paling optimal terjadi dalam Zone of Proximal Development (ZPD), yaitu ketika mahasiswa memperoleh bimbingan dari teman sebaya atau mentor yang lebih kompeten (Cahyanti et al., 2026) dalam konteks pengabdian MBKM-PPL berbasis riset, bentuk aplikasi kegiatan mentoring itu adalah dengan memberikan bantuan akademik pada tahap awal agar mahasiswa mampu menyelesaikan tugas penelitian secara bertahap (Furoivisha & Muhimmah, 2026; Xi & Lantolf, 2021). Melalui arahan yang sistematis, mahasiswa memperoleh kerangka berpikir awal dalam menentukan fokus penelitian yang realistis dan sesuai dengan kondisi lapangan. Selain melakukan pemetaan masalah, DPL juga menyediakan instrumen penelitian yang dapat langsung digunakan mahasiswa.

Sementara itu gambar 4 di atas memperlihatkan proses penyediaan instrumen penelitian oleh DPL kepada mahasiswa berupa angket motivasi belajar, angket hambatan pembelajaran Bahasa Arab, serta indikator observasi penelitian. Penyediaan instrumen siap pakai ini bertujuan meminimalkan hambatan teknis mahasiswa dalam menyusun perangkat penelitian secara mandiri, (seperti belum ada pengalaman dalam menyusun instrumen, ketersediaan waktu, serta belum ada pengalaman dalam riset), sehingga mahasiswa dapat lebih fokus pada proses pengumpulan dan analisis data lapangan. Strategi intervensi DPL dalam pelaksanaan MBKM-PPL berbasis riset dirangkum pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Tahapan Intervensi DPL dalam MBKM-PPL Berbasis Riset

No	Tahapan Pendampingan	Strategi DPL	Dampak terhadap Mahasiswa
1	Penyamaan Persepsi	Koordinasi awal terkait MBKM-PPL berbasis riset	Mahasiswa memahami orientasi program dan kesiapan akademik
2	Negosiasi Institusional	Komunikasi dengan sekolah mitra	Akses penelitian dan dukungan sekolah lebih terbuka
3	Identifikasi Masalah	Observasi kelas dan penentuan tema riset	Mahasiswa menemukan fokus penelitian yang realistis
4	Penyediaan Instrumen	Menyiapkan angket, observasi, dan wawancara	Hambatan teknis penelitian berkurang
5	Monitoring	Supervisi berkala melalui WhatsApp	Progres penelitian lebih terkontrol

Optimalisasi peran dosen pembimbing lapangan dalam program MBKM-PPL berbasis riset melalui model end-to-end research mentoring

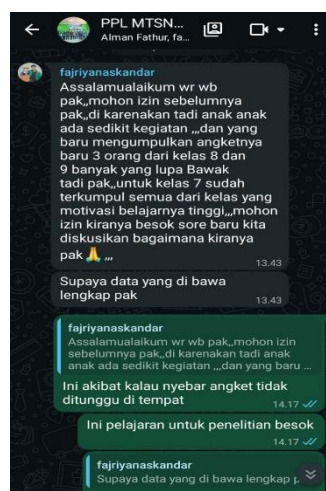
No	Tahapan Pendampingan	Strategi DPL	Dampak terhadap Mahasiswa
6	Intervensi Teknis	Koreksi teknik pengumpulan data	Validitas data lebih terjaga
7	Klinik Penulisan	Pendampingan pengolahan data dan sitasi	Mahasiswa mampu menyusun laporan akademik
8	Konversi Artikel	Pendampingan penyusunan artikel ilmiah	Lahirnya draft artikel siap submit

Data pada Tabel 1 memberikan informasi bahwa pendampingan dilakukan secara bertahap bukan sekali pertemuan di awal, namun berlanjut bimbingan di tengah dan di akhir saat penjemputan mahasiswa, bahkan setelah kegiatan PPL selesai. Bila dicermati data pada table 1 alurnya dimulai dari penyamaan persepsi hingga konversi hasil penelitian menjadi artikel ilmiah. Pendekatan ini membantu mahasiswa mengurangi hambatan teknis penelitian sehingga aktivitas mengajar dan riset dapat berjalan lebih seimbang. Syahmiarni & Ilmi, (2025) menjelaskan akan manfaat proses intervensi yang dilakukan oleh DPL selama proses kegiatan MBKM-PPL berbasis riset berlangsung, menurutnya implementasi MBKM mampu meningkatkan kemampuan komunikasi, kolaborasi, dan pemecahan masalah mahasiswa, meskipun masih menghadapi kendala berupa keterbatasan infrastruktur, kesiapan dosen, dan standar penilaian yang belum konsisten. Dalam konteks pengabdian ini, hambatan tersebut diminimalisasi melalui pendampingan intensif DPL berbasis *end-to-end research mentoring* sehingga *mahasiswa* dapat menjalankan praktik mengajar dan penelitian secara lebih terarah, sistematis, dan kolaboratif.

Monitoring Kolaboratif dan *Communities of Practice*

Dalam pelaksanaan MBKM-PPL berbasis riset, DPL tidak hanya berhenti pada intervensi proses namun juga *menerapkan* monitoring kolaboratif melalui grup WhatsApp sebagai media supervisi akademik dan diskusi metodologis. Monitoring juga dilakukan secara berkala untuk memantau perkembangan pengumpulan data, kendala lapangan, serta validitas instrumen penelitian yang digunakan mahasiswa.

Keterangan dari Gambar 5 berikut menunjukkan proses monitoring dan supervisi akademik yang dilakukan DPL terhadap teknik distribusi dan pengumpulan angket mahasiswa. Dalam dokumentasi tersebut, DPL memberikan koreksi langsung terkait mekanisme penyebaran angket agar data yang *diperoleh* lebih valid dan tidak sekadar diisi secara formalitas oleh siswa.



Gambar 6. Supervisi Teknik Pengumpulan Data

Optimalisasi peran dosen pembimbing lapangan dalam program MBKM-PPL berbasis riset melalui model *end-to-end research mentoring*



Gambar 7. Evaluasi Data Lapangan

Penggunaan grup WhatsApp sebagai media supervisi dan diskusi akademik antara dosen DPL dan mahasiswa dapat mempermudah koordinasi antara Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan mahasiswa selama pelaksanaan MBKM-PPL berbasis riset. Melalui media ini, DPL memberikan arahan metodologis, memantau perkembangan penelitian, mengoreksi teknik pengumpulan data, serta mendampingi mahasiswa dalam pengolahan data dan penyusunan artikel ilmiah. Interaksi yang berlangsung secara intensif memungkinkan mahasiswa memperoleh umpan balik secara cepat sehingga berbagai kendala penelitian dapat segera diatasi tanpa mengganggu pelaksanaan praktik mengajar. Temuan ini mendapat dukungan teoritis dari hasil penelitian Cronjé & van Zyl, (2022) bahwa grup WhatsApp mampu membangun *community of learning*, yaitu lingkungan belajar kolaboratif yang terbentuk melalui interaksi akademik, diskusi metodologi penelitian, dan berbagi pengalaman antarpeserta. Selain itu, Himpong et al., (2023) memperluas manfaat dari WhatsApp Group, bagi mereka WhatsApp Group merupakan media komunikasi yang efektif dalam memfasilitasi koordinasi, pertukaran informasi, dan kolaborasi antarpengguna. Dengan demikian, pemanfaatan grup WhatsApp dalam kegiatan MBKM-PPL berbasis riset tidak hanya berfungsi sebagai media komunikasi administratif, tetapi juga sebagai sarana supervisi akademik yang mendukung proses pendampingan penelitian secara berkelanjutan.

Sementara itu pada Gambar 6 memperlihatkan proses refleksi akademik antara DPL dan mahasiswa ketika mengevaluasi kendala pengumpulan data penelitian di lapangan. Pada tahap ini, DPL memberikan umpan balik terhadap teknik penyebaran angket yang dinilai kurang efektif karena tidak dilakukan dengan pengawasan langsung di tempat selama proses pengisian. Koreksi yang diberikan secara langsung membantu mahasiswa memperbaiki teknik pengumpulan data pada tahap berikutnya *sehingga* kualitas dan validitas data penelitian dapat lebih terjamin. Proses pendampingan tersebut menunjukkan adanya *reflection-in-action* sebagaimana dijelaskan oleh Schön (1983), yaitu kemampuan profesional untuk melakukan refleksi sekaligus intervensi terhadap permasalahan yang muncul selama praktik berlangsung. Konsep ini berakar pada gagasan Dewey (1933) bahwa refleksi merupakan proses berpikir yang terarah untuk menghubungkan pengalaman sebelumnya dengan situasi yang sedang dihadapi guna menghasilkan pemahaman dan tindakan yang lebih tepat (Taabudilah et al., 2025). Dalam konteks pengabdian ini, proses refleksi terlihat ketika DPL memberikan koreksi langsung terhadap teknik pengumpulan data dan distribusi angket mahasiswa selama penelitian berlangsung. Pendekatan tersebut membantu mahasiswa memahami pentingnya validitas data dalam penelitian pendidikan sekaligus meminimalkan kesalahan teknis selama proses *pengumpulan data*.

Pendampingan Publikasi melalui *End-to-End Research Mentoring*

Optimalisasi peran dosen pembimbing lapangan dalam program MBKM-PPL berbasis riset melalui model end-to-end research mentoring

Tahap akhir pendampingan difokuskan pada pengolahan data dan konversi laporan penelitian menjadi artikel *ilmiah*. Pada tahap ini, DPL mendampingi mahasiswa dalam proses analisis data, penggunaan aplikasi manajemen referensi seperti Mendeley dan Zotero, serta penyusunan laporan sesuai format artikel jurnal. Pendampingan dilakukan secara intensif melalui supervisi akademik dan klinik penulisan untuk memastikan kualitas metodologis, ketepatan sitasi, dan sistematika penulisan artikel ilmiah mahasiswa.

Proses pendampingan tersebut memperjelas bagaimana sebenarnya bentuk scaffolding akademik atau dalam kasus ini adalah kegiatan PPL dan Riset, prosesnya menjelaskan bagaimana mahasiswa memperoleh bantuan bertahap dalam menyelesaikan tugas penelitian yang sebelumnya sulit dilakukan secara mandiri. Melalui pendampingan tersebut, mahasiswa tidak hanya memahami teknik penulisan ilmiah, tetapi juga mulai membangun budaya riset dan publikasi akademik selama pelaksanaan MBKM-PPL berbasis riset.



Gambar 8. Luaran Publikasi Artikel Ilmiah Mahasiswa

Gambar 7 di atas menampilkan luaran dari pendampingan MBKM-PPL berbasis riset secara intensif melalui model *end-to-end research mentoring* berupa publikasi artikel ilmiah mahasiswa pada jurnal terindeks SINTA 4. Luaran ini menjadi bukti bahwa kegiatan PPL tidak hanya menghasilkan laporan administratif, tetapi juga bisa dikembangkan menjadi karya akademik yang memiliki kontribusi ilmiah. Temuan ini memperlihatkan bahwa model *end-to-end research mentoring* mampu membantu mahasiswa mengintegrasikan praktik mengajar, penelitian, dan publikasi ilmiah secara lebih sistematis dan berkelanjutan.

Keberhasilan konversi laporan menjadi artikel ilmiah tidak terjadi secara otomatis, melainkan merupakan hasil dari intervensi akademik yang dirancang secara sistematis sejak tahap awal pelaksanaan program. Pendampingan yang dilakukan secara intensif membantu mahasiswa meminimalkan *kesalahan* teknis (*trial and error*) dalam proses penelitian dan penulisan artikel ilmiah.

Efektivitas Model *End-to-End Research Mentoring*

Pendampingan berbasis *end-to-end research mentoring* menunjukkan dampak positif terhadap pelaksanaan MBKM-PPL berbasis riset. Mahasiswa yang pada awalnya mengalami kesulitan dalam mengintegrasikan praktik mengajar dan penelitian mampu menyelesaikan proses pengumpulan data, pengolahan hasil penelitian, hingga penyusunan artikel ilmiah secara lebih terarah.

Penguatan Kompetensi Riset Mahasiswa

Pendampingan yang dilakukan secara bertahap tidak hanya mengatasi kebingungan mahasiswa saat memulai MBKM-PPL berbasis riset, namun juga membantu mahasiswa memahami tahapan penelitian *pendidikan* secara lebih sistematis. Mahasiswa tidak hanya belajar melakukan observasi kelas,

Optimalisasi peran dosen pembimbing lapangan dalam program MBKM-PPL berbasis riset melalui model *end-to-end research mentoring*

tetapi juga memahami teknik penyusunan instrumen, pengumpulan data, analisis hasil penelitian, dan penyusunan laporan akademik. Efektivitas pendampingan tersebut dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Efektivitas Pendampingan MBKM-PPL Berbasis Riset

No	Tahapan Program	Bentuk Pendampingan	Hasil Capaian
1	Persiapan	Penyamaan persepsi dan penyusunan instrumen	Instrumen penelitian tersedia
2	Pelaksanaan	Monitoring dan supervisi pengumpulan data	Data terkumpul secara sistematis
3	Pengolahan Data	Klinik analisis data dan penggunaan Mendeley/Zotero	Laporan penelitian tersusun
4	Publikasi	Pendampingan konversi artikel	Draft artikel ilmiah siap submit

Berdasarkan Tabel 2 di atas diketahui bahwa pendampingan berbasis *end-to-end research mentoring* mampu meningkatkan efektivitas pelaksanaan MBKM-PPL berbasis riset. Peningkatan efektivitas tersebut dapat dilihat dari kelancaran proses PPL hingga selesai menulis laporan akhir. Dengan Pendampingan secara bertahap membantu mahasiswa mengintegrasikan aktivitas mengajar dan penelitian secara lebih sistematis sehingga mahasiswa tidak dihadapkan dengan masalah yang bisa membuat proses mengajar dan riset terhambat. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan program tidak hanya *dipengaruhi* oleh kesiapan mahasiswa, tetapi juga oleh intensitas supervisi akademik yang diberikan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

Tabel 3. Standar Supervisi Akademik DPL pada MBKM-PPL Berbasis Riset

No	Standar Supervisi Akademik DPL	Bentuk Pendampingan	Luaran yang Diharapkan
1	Mengantar mahasiswa ke sekolah mitra	Koordinasi awal dengan sekolah dan orientasi pelaksanaan MBKM-PPL	Mahasiswa siap melaksanakan PPL
2	Memberikan arahan awal terkait riset dan instrumen penelitian	Konsultasi tema penelitian dan validasi instrumen	Proposal dan instrumen penelitian siap digunakan
3	Melaksanakan monitoring pelaksanaan PPL sebanyak 2 kali	Monitoring pembelajaran dan perkembangan pengumpulan data	Pelaksanaan PPL dan penelitian berjalan sesuai rencana
4	Membimbing penyusunan laporan akhir minimal 3 kali	Pendampingan analisis data, penulisan laporan, dan revisi	Laporan akhir MBKM-PPL selesai
5	Menilai kinerja PPL mahasiswa	Penilaian kompetensi mahasiswa selama PPL	Nilai PPL terdokumentasi
6	Membimbing publikasi artikel hasil PPL	Pendampingan konversi laporan menjadi artikel ilmiah	Artikel ilmiah siap dipublikasikan

Mengacu pada SK Penetapan DPL Nomor 76/IAI-AS/SK/001.A/VIII/2025, standar supervisi akademik DPL meliputi enam tugas utama sebagaimana tertulis pada tabel 3, yaitu mengantar mahasiswa ke sekolah mitra, memberikan arahan awal terkait riset dan instrumen penelitian, melaksanakan monitoring pelaksanaan PPL sebanyak dua kali, membimbing penyusunan laporan akhir minimal tiga kali, menilai kinerja PPL mahasiswa, serta membimbing publikasi artikel hasil PPL. Dalam implementasinya, standar tersebut tidak hanya dilaksanakan sesuai ketentuan, tetapi juga diperkuat melalui model *end-to-end research mentoring*. Selama program berlangsung, DPL memberikan pendampingan berkelanjutan melalui grup WhatsApp yang dimanfaatkan untuk konsultasi tema penelitian, penelaahan instrumen, pemantauan perkembangan penelitian, penyelesaian kendala teknis

Optimalisasi peran dosen pembimbing lapangan dalam program MBKM-PPL berbasis riset melalui model *end-to-end research mentoring*

di lapangan, pembahasan hasil analisis data, hingga pemberian umpan balik terhadap penyusunan laporan akhir dan artikel ilmiah. Dengan demikian, pendampingan yang dilakukan tidak hanya memenuhi standar supervisi institusi, tetapi juga memperluasnya melalui mekanisme mentoring yang bersifat kontinu dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa.

Selain itu, keberhasilan publikasi ilmiah mahasiswa tidak hanya ditentukan oleh kemampuan individual, tetapi juga oleh keberadaan ekosistem pendampingan akademik yang suportif. Hasil penelitian terdahulu tentang kompetensi mahasiswa dalam riset menunjukkan bahwa mahasiswa masih mengalami kendala dalam penulisan karya ilmiah, terutama pada aspek metodologi penelitian, akses sumber ilmiah, dan forum kolaborasi akademik (Fahmi & Husaini, 2025). Dalam pengabdian ini, kendala tersebut diminimalisir melalui pendampingan intensif berbasis end-to-end research mentoring sehingga mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan riset dan publikasi secara lebih terarah di bawah bimbingan DPL.

Keberhasilan tersebut tidak terjadi secara otomatis, melainkan merupakan hasil dari intervensi akademik yang dirancang secara sistematis sejak tahap awal pelaksanaan program. Pada tahap finalisasi, mahasiswa diarahkan untuk menyusun laporan PPL dengan struktur yang disesuaikan dengan format artikel jurnal. Selain itu, penggunaan aplikasi manajemen referensi seperti Zotero diterapkan sebagai bagian dari proses pendampingan untuk memastikan ketepatan sitasi dan kualitas akademik laporan penelitian mahasiswa. Dengan pemanfaatan aplikasi Zotero, Mahasiswa dapat dengan mudah menyimpan, mengorganisir, dan menyusun sitasi serta daftar pustaka sesuai dengan berbagai format standar ilmiah. mengurangi kesalahan dalam penulisan referensi dan mempercepat proses pembuatan laporan sehingga keakuratan sumber, meningkatkan kualitas karya tulis, serta mendukung integritas akademik dengan menghindari plagiarisme (Rosandi et al., 2024). Dengan manfaat yang luar biasa itu Zotero kini menjadi salah satu program manajemen referensi yang paling banyak digunakan di kalangan mahasiswa, peneliti, dan akademisi di seluruh dunia, terutama di Indonesia, berkat fitur yang lengkap dan kemudahan dalam menggunakannya. (Syata et al., 2025)

Dalam konteks pengabdian ini, peran DPL tidak hanya terbatas pada fungsi administratif, tetapi berkembang sebagai mentor akademik yang terlibat secara intensif dalam proses penguatan kualitas penelitian mahasiswa. Bentuk pendampingan tersebut meliputi validasi metodologis, pendampingan pengolahan data, penyusunan narasi ilmiah, hingga sinkronisasi luaran penelitian agar sesuai dengan standar publikasi jurnal ilmiah. Pendampingan yang dilakukan secara intensif membantu mahasiswa meminimalkan kesalahan teknis (*trial and error*) dalam proses penelitian dan penulisan artikel ilmiah.

Temuan ini menguatkan bahwa kualitas luaran MBKM-PPL berbasis riset memiliki keterkaitan erat dengan kualitas pendampingan akademik yang diberikan oleh DPL. Semakin sistematis dan intensif proses pendampingan yang dilakukan, semakin besar peluang mahasiswa untuk menghasilkan karya ilmiah yang memenuhi standar publikasi akademik. Selain itu, model pendampingan ini juga berkontribusi dalam membangun kepercayaan diri mahasiswa untuk menjadikan pengalaman praktik mengajar sebagai sumber pengembangan riset dan publikasi ilmiah.

Dengan demikian, pendampingan berbasis end-to-end research mentoring mampu meningkatkan kemampuan metodologis mahasiswa secara bertahap. Pendampingan yang sistematis membantu mahasiswa memahami penelitian tidak hanya sebagai tugas akademik, tetapi sebagai bagian dari pengembangan kompetensi profesional calon guru. Temuan ini sejalan dengan konsep *experiential learning* yang menekankan bahwa kompetensi profesional berkembang melalui pengalaman langsung yang direfleksikan secara akademik (Kolb, 1984).



Gambr 9. Aktivitas Riset Mahasiswa

Integrasi Praktik Mengajar dan Penelitian

Salah satu tantangan utama dalam implementasi MBKM-PPL berbasis riset bagi mahasiswa adalah bagaimana caranya melakukan riset di samping kegiatan mengajar di sekolah. Pada tahap awal, sebagian mahasiswa mengalami kesulitan dalam membagi fokus antara tugas mengajar dan aktivitas penelitian. Masalah ini dapat dijelaskan melalui *Cognitive Load Theory* yang menyatakan bahwa kapasitas working memory individu bersifat terbatas sehingga tugas kompleks yang dilakukan secara simultan berpotensi meningkatkan beban kognitif. Salah satu bentuk beban tersebut adalah extraneous cognitive load, yaitu beban tambahan yang muncul akibat proses instruksional dan teknis yang tidak secara langsung berkaitan dengan inti pembelajaran (Wahyuningtyas & Widyastuti, 2025).

Dalam konteks MBKM-PPL berbasis riset, beban tambahan yang didapatkan oleh mahasiswa di lapangan adalah mahasiswa tidak hanya menjalankan praktik mengajar, tetapi juga harus menyusun instrumen penelitian, melakukan observasi, mengumpulkan data, dan menyusun laporan ilmiah secara bersamaan dan juga tugas intruksional yang diberikan oleh pihak sekolah. Kondisi tersebut berpotensi meningkatkan *extraneous cognitive load* mahasiswa. Oleh karena itu, penyediaan instrumen siap pakai, monitoring berkala, dan supervisi teknis yang dilakukan DPL membantu mengurangi beban administratif dan metodologis sehingga mahasiswa dapat lebih fokus menjalankan aktivitas mengajar dan penelitian secara seimbang.

Penguatan Budaya Publikasi Ilmiah

Implementasi model *end-to-end research mentoring* ini tidak hanya berdampak pada kemampuan metodologis mahasiswa, tetapi juga berkontribusi terhadap penguatan budaya publikasi ilmiah di lingkungan Fakultas tarbiyah khususnya Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Keberhasilan mahasiswa mengonversi laporan PPL menjadi artikel ilmiah di bawah bimbingan dosen DPL menunjukkan adanya perubahan orientasi akademik mahasiswa terhadap kegiatan PPL. PPL tidak lagi dipandang semata sebagai praktik administratif mengajar, tetapi juga sebagai ruang pengembangan kompetensi mahasiswa pada bidang riset pendidikan dan publikasi ilmiah.

Hasil dari keseluruhan kegiatan pengabdian memperlihatkan bahwa model pendampingan yang terstruktur dan berkelanjutan mampu membangun kesadaran akademik mahasiswa untuk menjadikan

Optimalisasi peran dosen pembimbing lapangan dalam program MBKM-PPL berbasis riset melalui model *end-to-end research mentoring*

pengalaman praktik lapangan sebagai sumber pengembangan penelitian dan karya ilmiah. Selain itu, kualitas luaran MBKM-PPL berbasis riset juga menunjukkan keterkaitan erat dengan intensitas supervisi dan keterlibatan akademik DPL dalam mendampingi mahasiswa selama proses penelitian berlangsung. Dengan demikian, model *end-to-end research mentoring* dapat dipandang sebagai bentuk inovasi pendampingan akademik dalam implementasi MBKM berbasis riset yang dapat direplikasi pada perguruan tinggi lainnya. Pendampingan yang dimulai dari penyediaan instrumen riset hingga klinik penulisan laporan terbukti mampu memitigasi kebingungan mahasiswa dalam menghadapi kurikulum baru MBKM. Hasil akhirnya menunjukkan bahwa intervensi DPL tidak hanya menghasilkan laporan administratif, namun berhasil mengeskalasi kualitas karya mahasiswa hingga mencapai standar publikasi pada Jurnal SINTA 4, sekaligus memposisikan kelompok ini sebagai role model dalam penyelesaian PPL berbasis riset di lingkungan kampus.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan akhir dari pelaksanaan MBKM-PPL berbasis riset di MTsN 3 Sarolangun menegaskan bahwa optimalisasi peran Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) melalui model *end-to-end research mentoring* mampu meningkatkan efektivitas integrasi praktik mengajar dan penelitian mahasiswa. Pendampingan yang dilakukan secara bertahap, mulai dari koordinasi awal, pemetaan masalah, penyediaan instrumen penelitian, monitoring pengumpulan data, hingga pendampingan penulisan artikel ilmiah, membantu mahasiswa melaksanakan penelitian secara lebih sistematis tanpa mengganggu aktivitas mengajar. Seluruh mahasiswa peserta MBKM-PPL berbasis riset berhasil menyelesaikan laporan penelitian tepat waktu dan menjadi kelompok pertama yang menyelesaikan laporan PPL berbasis riset di lingkungan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAI Abuya Salek Sarolangun. Selain itu, kegiatan ini menghasilkan draf artikel ilmiah yang siap dipublikasikan pada jurnal terindeks SINTA. Temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan implementasi MBKM-PPL berbasis riset tidak hanya ditentukan oleh kesiapan mahasiswa, tetapi juga oleh kualitas supervisi akademik dan intensitas pendampingan DPL. Model *end-to-end research mentoring* juga berpotensi memperkuat budaya riset dan publikasi ilmiah dengan menjadikan praktik mengajar sebagai ruang pengembangan penelitian pendidikan yang produktif.

Meskipun demikian, mahasiswa masih menghadapi beberapa kendala, terutama keterbatasan pengalaman penelitian lapangan, kesulitan mengintegrasikan aktivitas mengajar dan penelitian, serta kebutuhan pendampingan teknis dalam pengolahan data dan penulisan artikel ilmiah. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian selanjutnya disarankan mengembangkan pelatihan metodologi penelitian sebelum pelaksanaan PPL, memperkuat literasi publikasi ilmiah, serta mengembangkan sistem monitoring digital yang lebih terintegrasi. Model *end-to-end research mentoring* ini juga layak diterapkan pada kelompok PPL dan program studi lain untuk memperkuat budaya riset dan publikasi ilmiah mahasiswa secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Rektor IAI Abuya Salek Sarolangun atas dukungan dan kebijakan akademik dalam pelaksanaan program MBKM-PPL berbasis riset. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Madrasah, guru, dan seluruh pihak MTsN 03 Sarolangun yang telah memberikan izin, fasilitas, dan dukungan selama proses pendampingan serta pelaksanaan penelitian mahasiswa berlangsung. Apresiasi turut diberikan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab peserta MBKM-PPL berbasis riset yang telah berpartisipasi aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari observasi lapangan, pengumpulan data, hingga penyusunan artikel ilmiah. Semoga kegiatan ini dapat memberikan kontribusi dalam penguatan budaya riset dan publikasi ilmiah di lingkungan perguruan tinggi. Ucapan terimakasih terutama ditujukan kepada pemberi dana pengabdian atau donatur. Ucapan terimakasih dapat juga disampaikan kepada pihak-pihak yang membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian.

DAFTAR RUJUKAN

- Afandi, A., Layli, N., Wahyu, N., Umam, M. H., Kambau, R. A., Rahman, S. A., Sudirman, M., Jamilah, Kadir, N. A., Junaid, S., Nur, S., Permatasari, R. D. A., Nurdianah, Wahid, M., & Wahyudi, J. (2022). *Metodologi pengabdian kepada masyarakat*. Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Cahyanti, P. A. B., Ratnaningsih, R. Y., Hidayah, R., Ratnaningsih, R. Y., & Amandha, M. (2026). *Penerapan Pembelajaran Kolaboratif Berbasis Visual-Spasial untuk Meningkatkan Pemahaman Teori Elemen Kota pada Pendidikan Arsitektur* | *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil dan Arsitektur*. <https://journal.unm.ac.id/index.php/TEKSTUR/article/view/10206>
- Cronjé, J. C., & van Zyl, I. (2022). WhatsApp as a Tool for Building a Learning Community. *Electronic Journal of E-Learning*, 20(3), 296–312.
- Damanik, S. A., Siagian, J. G., Nababan, I. J., Simarmata, R. K., & Marbun, Y. M. (2026). Laboratorium Pedagogik: Studi Pengalaman Lapangan dalam Praktik Calon Guru di SMK Swasta GKPI 1 Pematangsiantar : Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(3), 18038–18046. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.5095>
- Devi, F. K., Apriliasari, R. D., & Sa'adah, U. (2025). Peran Program Magang Mbkm Bagi Mahasiswa Akuntansi Universitas Bhayangkara Surabaya. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 5(2), 3449–3458. <https://doi.org/10.31004/innovative.v5i2.18829>
- Fahmi, Z., & Husaini, A. (2025). RESEARCH INNOVATION FOR SUSTAINABLE EDUCATION CULTURE (RISE2045) DI STAIN MADINA: KOLABORASI RISET DAN TEKNOLOGI MENUJU PENDIDIKAN BERKELANJUTAN. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Ilmu*, 2(3), 149–157. <https://doi.org/10.69714/mdn7bd53>
- Furoivisha, N. A., & Muhimmah, H. A. (2026). Peran Scaffolding pada Zone of Proximal Development (ZPD) Berdasarkan Teori Vygotsky di Kelas 2 SDN Sambikerep 1/479 Kota Surabaya. *JURNAL MULTIDISIPLIN ILMU AKADEMIK*, 3(2), 348–361. <https://doi.org/10.61722/jmia.v3i2.9288>
- Himpong, M. D., Waleleng, G. J., & Warouw, D. M. D. (2023). The Function of Whatsapp Group as a Medium of Communication Government and People in Sinisir Village South Minahasa Regency. *Journal La Sociale*, 4(5), 301–310. <https://doi.org/10.37899/journal-la-sociale.v4i5.900>
- Ilmawati, Kusairi, & Lestari, R. J. (2026). Praktik Strategi Guru dalam Pembelajaran Membaca Berbasis Media Gambar dan Diferensiasi Pembelajaran di Sekolah Dasar Islam. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Amin*, 5(1), 148–161. <https://doi.org/10.54723/ejpgmi.v5i1.569>
- Jumriati, J., Ernati, E., Syukriady, D., Supriadi, S., S, H. A., Nurdiansyah, E., Musbaing, M., Imran, M. C., Mu'thy, A., Anisa, R., & Jumrita, J. (2026). Pendampingan Program Magang Pendidikan Sebagai Upaya Pengembangan Dan Optimalisasi Keterampilan Mengajar Mahasiswa. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 6(1), 228–243. <https://doi.org/10.34697/jai.v6i1.3038>
- Merdekawaty, A., Suryani, E., & Nurhairunnisah. (2024). Analisis Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Calon Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka. *Titian Ilmu: Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, 16(2), 103–109. <https://doi.org/10.30599/jti.v16i2.3440>
- Nazhifah, S., Azuga, N. A., Baharudin, A., Mahardika, T., & Budi, B. (2025). *PERAN STRATEGIS DPL DALAM MBKM ASISTENSI MENGAJAR: STUDI DI SMAN 19 PEKANBARU TA. 2024/2025* | *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*. <https://jurnal.univrab.ac.id/index.php/jpm/article/view/6181>
- Rosandi, M., Afranda, M., & YUSRON. (2024). PEMANFAATAN ZOTERO UNTUK MAHASISWA DI FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSALAM MARTAPURA. *AR-RAHMAN: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 1(02). <https://doi.org/10.58791/pkm.v1i02.102>
- Salamah, S. Z., Putra, A. S., & Haerudin, H. (2026). Penguatan Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Melalui PKM Internasional di Eakkapapsasanawich Islamic Shool, Krabi, Thailand. *Abdimas Universal*, 8(1), 279–284. <https://doi.org/10.36277/abdimasuniversal.v8i1.2816>
- Syahmiarni, & Ilmi, D. (2025). IMPLEMENTASI PROGRAM MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA (MBKM) DALAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI KERJA MAHASISWA: A

Optimalisasi peran dosen pembimbing lapangan dalam program MBKM-PPL berbasis riset melalui model end-to-end research mentoring

- SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11(04), 499–513. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v11i04.9664>
- Syata, W. M., Lewa, M. J., Nia, M., Murniati, Ilham, M., Hubaib, I. M., Sabillah, B. M., Jumatina, & Hasniah. (2025). Pemanfaatan Zotero sebagai Media Pengelolaan Referensi: Pelatihan bagi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Ragam Pengabdian*, 2(3), 557–563. <https://doi.org/10.62710/brc16709>
- Taabudilah, M. H., Nurahmah, U., & S, Y. R. (2025). Refleksi Dan Perbaikan Strategi Pembelajaran PAI. *Ulu muddin: Journal of Islamic Study*, 1(2), 122–133. <https://doi.org/10.62824/zvxx2x40>
- Wahyuningtyas, S. W., & Widyastuti, W. (2025). Cognitive Load and Learning Motivation in Junior High School Students: Beban Kognitif dan Motivasi Belajar pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Journal of Islamic and Muhammadiyah Studies*, 7(1), 10.21070/jims.v7i1.1628-10.21070/jims.v7i1.1628. <https://doi.org/10.21070/jims.v7i1.1628>
- Wulanndari, E. (2024). Optimalisasi Praktik Pengalaman Lapangan dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Calon Guru. *Jurnal Educatio*, Vol. 10, No. 1, 98–104. <https://doi.org/DOI%20:%20https://doi.org/10.31949/educatio.v10i1.6582>
- Xi, J., & Lantolf, J. P. (2021). Scaffolding and the zone of proximal development: A problematic relationship. *Journal for the Theory of Social Behaviour*, 51(1), 25–48. <https://doi.org/10.1111/jtsb.12260>